

ABSTRAK

Tujuan utama suatu badan usaha yaitu mendapatkan keuntungan agar kelangsungan hidup badan usaha tersebut juga dapat terjamin. Ditengah persaingan dunia usaha yang semakin marak saat ini, salah satu komponen penentu yang mampu menjamin kelangsungan hidup suatu badan usaha yaitu keakuratan perhitungan biaya produksi. Keakuratan perhitungan biaya produksi membantu badan usaha untuk bersaing secara lebih kompetitif dalam dunia perdagangan. Hingga saat ini masih banyak badan usaha yang menerapkan perhitungan biaya produksi secara tradisional karena dinilai cara ini merupakan cara yang mudah untuk mengetahui besarnya biaya produksi setiap produk. Akan tetapi pihak badan usaha tidak mempertimbangkan tingkat keakuratan perhitungan secara tradisional yang masih sangat minim. Alternatif lain untuk perhitungan biaya produksi yaitu dengan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC), namun banyak badan usaha tidak menerapkan karena system ini dinilai rumit, sulit untuk diterapkan dan membutuhkan biaya yang besar dalam usaha penerapannya. Hingga pada akhirnya saat ini, muncullah sistem baru yaitu *Time Driven Activity Based Costing* yang merupakan suatu konsep untuk mengeliminasi kelemahan-kelemahan dari ABC. Penerapan *Time Driven Activity Based Costing* di PT. X diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen di PT. X khususnya dalam perhitungan biaya produksi, mengingat selama ini PT. X melakukan perhitungan biaya produksi secara tradisional. *Time Driven Activity Based Costing* memberikan informasi-informasi yang dapat berguna untuk melakukan perbaikan-perbaikan kelemahan selama proses produksi di PT. X dan dapat membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang diharapkan dapat membuat PT. X bersaing secara kompetitif di persaingan dunia usaha saat ini.

Keywords: *cost, standart costing, activity based costing, time driven activity based costing.*